

## ABSTRAK

**Nur Indah Puspita Sari Kasim. 105961103122.** Analisis Profitabilitas Dan *Break Even Point* Peternakan Telur Puyuh (Studi Kasus CV. Quinsha Farm Desa Katangka Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa). Dibimbing oleh Syafiuddin dan Muh Ikmal Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas dan *Break Even Point* (BEP) Usaha Peternakan Telur Puyuh CV. Quinsha Farm Desa Katangka Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel secara purposif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan indikator profitabilitas, yaitu *Gross Margin* (GM), *Net Farm Income* (NFI) *Return on Investment* (ROI), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Break Even Point* (BEP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode produksi Februari 2025 sampai Januari 2026, total pendapatan usaha peternakan telur puyuh CV. Quinsha sebesar Rp. 1.327.780.000, dan total biaya produksi sebesar Rp. 896.520.500. *Gross Margin* (GM) sebesar Rp. 516.706.000 menunjukkan efisiensi biaya variabel. *Net Farm Income* (NFI) sebesar Rp. 431.259.500 menunjukkan bahwa bisnis ini memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. *Return on Investment* (ROI) 48% menunjukkan bahwa setiap satu rupiah yang diinvestasikan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,48. Nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) sebesar 1,48 (>1) menunjukkan bahwa bisnis ini layak dikembangkan.  $BEP_{Unit}$  sebesar 558.109 dan  $BEP_{Rupiah}$  sebesar Rp. 219.093.589. Pendapatan tahunan perusahaan mencapai Rp. 431.259.500, sedangkan produksi tahunannya mencapai 3.285.000 butir telur puyuh. Hal ini menunjukkan bahwa usaha peternakan telur puyuh CV. Quinsha Farm merupakan usaha yang menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : *Usaha, Telur Puyuh, Profitabilitas, BEP.*

## **ABSTRACT**

**Nur Indah Puspita Sari Kasim. 105961103122.** *Profitability Analysis and Break-Even Point of a Quail Egg Farm (Case Study of CV. Quinsha Farm, Katangka Village, Bontonompo Subdistrict, Gowa Regency). Advised by Syafiuddin and Muh Ikmal Saleh.*

*This study aims to determine the profitability and break-even point (BEP) of the quail egg farming business operated by CV. Quinsha Farm in Katangka Village, Bontonompo Subdistrict, Gowa Regency.*

*The method used is a descriptive method with a quantitative approach. Sampling was conducted using a purposive sampling method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis utilized profitability indicators, namely Gross Margin (GM), Net Farm Income (NFI), Return on Investment (ROI), Revenue-Cost Ratio (R/C Ratio), and Break-Even Point (BEP).*

*The results of the study show that during the production period from February 2025 to January 2026, total revenue of CV. Quinsha's quail egg farming business was Rp. 1,327,780,000, and total production costs were Rp. 896,520,500. The Gross Margin (GM) of Rp. 516,706,000 indicates efficiency in variable costs. The Net Farm Income (NFI) of Rp. 431,259,500 indicates that this business has a high level of profitability. A Return on Investment (ROI) of 48% indicates that every one rupiah invested will generate a profit of Rp. 0.48. The Revenue-to-Cost Ratio (R/C Ratio) of 1.48 ( $>1$ ) indicates that this business is worth developing. The Break-Even Point (BEP) in units is 558,109, and the Break-Even Point in Rupiah is Rp. 219,093,589. The company's annual revenue reaches Rp. 431,259,500, while its annual production reaches 3,285,000 quail eggs. This indicates that CV. Quinsha Farm's quail egg farming business is a profitable venture and worth developing.*

**Keywords:** *Business, Quail Eggs, Profitability, BEP.*